

ABSTRAK

Anton Hermawan: “KONTRIBUSI PEMBANGUNAN PASAR MINGGUAN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT”

Penelitian ini berlatar belakang dari adanya sebuah pemberdayaan masyarakat dengan membangun pasar mingguan sebagai upaya membuka lapangan kerja atau usaha baru untuk menopang perekonomian yang sempat terganggu atas pembebasan lahan pertanian oleh pemerintah untuk dijadikan jalan raya. Permasalahan lain yang muncul setelah dibangun pasar mingguan yaitu dominasi pedagang dari daerah lain yang menyebabkan pedagang setempat kalah dalam persaingan penentuan harga jual yang lebih murah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Sukamulya sebelum dibangun pasar mingguan, dan untuk melihat ada atau tidaknya kontribusi pembangunan pasar mingguan terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar Desa Sukamulya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kajian studi deskriptif. Penelitian ini menjelaskan fakta dilapangan tentang kontribusi pasar mingguan dalam memberdayakan masyarakat di Desa Sukamulya. Sumber data yang diperoleh peneliti diantaranya sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat di Desa Sukamulya Kecamatan Talegong Kabupaten Garut.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons. Menurut Parsons yang menjadi persyaratan fungsional dalam sistem di masyarakat dapat dianalisis, baik yang menyangkut struktur ataupun tindakan sosial berupa perwujudan nilai dan penyesuaian dengan lingkungan yang menuntut suatu konsekuensi adanya persyaratan fungsional. Perlu diketahui adanya fungsi tertentu yang harus dipenuhi agar ada kelestarian sistem, yaitu *adaptation, goal attainment, integration, latency*. Empat persyaratan fungsi tersebut berlaku untuk semua sistem yang ada.

Temuan di lapangan terkait kondisi perekonomian masyarakat Desa Sukamulya sebelum dibangun pasar mingguan menunjukkan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, pengangguran yang terus bertambah dan permasalahan tersebut disebabkan oleh sumberdaya yang masih lemah dan infrastruktur yang tidak mendukung. Kemudian untuk menanggulangi permasalahan tersebut, diupayakan pemberdayaan masyarakat dengan membangun sebuah pasar mingguan yang dimulai dengan tahap pra-konstruksi, konstruksi, dan pasca konstruksi. Dengan adanya pemberdayaan tersebut, ditemukan adanya kontribusi pembangunan pasar mingguan dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berdagang di pasar mingguan tersebut, juga ditemukan terbentuknya lapangan kerja baru seperti kuli panggul dipasar, tukang ojek, bengkel dan tempat cuci motor, juga jenis jasa lainnya, sehingga perekonomian masyarakat sekitar dapat meningkat.

Kata Kunci: Kontribusi, Pasar Mingguan, Pemberdayaan, Masyarakat.